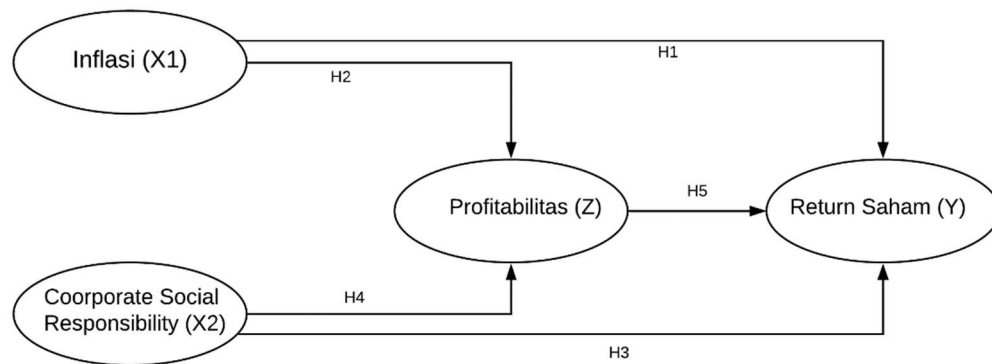


## BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1. Kerangka Konseptual

*Return* saham adalah hasil yang dapat didapat oleh investor di masa yang akan datang dimana hasil tersebut diperoleh dari investasi yang dilakukannya. *Return* sendiri dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* terdiri dari dividend dan *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, dimana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. *Return* saham dalam penelitian ini merupakan perubahan harga saham, dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya faktor fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan), Inflasi, *Coorporate Social Responsibility* (CSR), politik, keamanan, sentimen pasar, pengaruh pasar saham secara keseluruhan, atau kejadian lain yang dianggap mempengaruhi kinerja emiten serta melalui keputusan pendanaan yang bisa menjadi pemacu emiten naik atau turun.

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis maka konsep dari penelitian ini dapat dirumuskan melalui bagan kerangka pemikiran berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### 3.2. Hipotesis

Mengacu pada uraian telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dikembangkan yang diajukan didalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

#### 3.2.1 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Return Saham

##### 1. Tingkat inflasi

Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan berlangsung secara terus menerus. Inflasi sangat terkait dengan penurunan kemampuan daya beli baik individu maupun perusahaan. Terdapat hubungan yang negatif antara inflasi terhadap *return* saham. Ketika terjadi inflasi, maka calon investor akan menunda kegiatan investasinya dan akan lebih memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting sehingga harga saham akan mengalami penurunan yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Penelitian mengenai Inflasi dilakukan oleh Thobarry (2009) yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham.

**Hipotesis 1** : Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.

#### 3.2.2 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Hal ini dapat mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan berproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat tidak sanggup mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat. Bagi perusahaan, sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi dan operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan perusahaan itu sendiri. Inflasi dapat meningkatkan pendapatan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang didapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2009) mengenai hubungan inflasi dengan profitabilitas menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

**Hipotesis 2** : Tingkat Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.

### **3.2.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return Saham**

Corporate social responsibility terhadap return on asset dijelaskan dalam teori stakeholder dimana apabila kualitas CSR membuat perusahaan membangun hubungan yang efektif dengan stakeholder (tidak hanya shareholder), meningkatkan daya saing perusahaan dan menyediakan keuntungan kompetitif dalam pasar bagi produk perusahaan, selanjutnya akan berdampak pada kinerja keuangan yang lebih tinggi (Goukasian & Whitney, 2007). Dengan keunggulan tersebut meskipun tujuan perusahaan adalah kesejahteraan shareholder namun perusahaan yang menerapkan CSR tetap dapat mencapainya, bahkan tujuan tersebut dapat dicapai lebih efisien dengan memperhatikan kebutuhan semua stakeholdernya. Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian Khairudin & Erena (2015) dimana corporate social responsibility berpengaruh terhadap return on asset (ROA). Menurut penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah :

**Hipotesis 3** : CSR (*Corporate social responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.

### **3.2.4 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas**

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi, serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya tidak hanya berbentuk tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (stakeholder), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan stakeholder, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan (Untung, 2008 dalam Waryanti, 2009).

**Hipotesis 4** : Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.

### **3.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh Suhairy (2006) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap return saham, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngaisah (2008) menyimpulkan bahwa secara simultan ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Sedangkan hasil penelitian Dewi (2013) menyimpulkan bahwa secara simultan, profitabilitas dan rasio leverage memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

**Hipotesis 5** : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019.